

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembang teknologi informasi dalam kelangsungan hidup manusia memiliki peranan penting. Pengaruh perkembangan teknologi dapat dirasakan dalam setiap aktivitasnya. Salah satu teknologi yang ramai dibicarakan yaitu internet (*Interconnected Network*) yang terhubung dengan berbagai komputer belahan dunia dan terhubung melalui jalur telekomunikasi telepon dan satelit. Penggunaan teknologi memberikan kemudahan dalam proses monitoring sistem dan pendataan untuk memberikan data yang akurat dan terkini. [1]

Sistem informasi akan terus berkembang dan menjadi faktor yang berpengaruh keberhasilan bagi perusahaan atau organisasi. Perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi untuk membantu perkerjaan di berbagai bidang. Dengan menggunakan teknologi dapat membantu efisiensi dan efektivitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan data yang akurat. Namun untuk pengembangannya perlu perencanaan yang mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi tersebut. [4]

Pada saat ini sistem yang berjalan di kantor BPS Kabupaten Banyumas menggunakan perizinan secara manual pada kepala bidang. Perizinan yang dilakukan ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti salah satunya pencatatan pegawai yang izin keluar dan masuk tidak terkonfirmasi, sehingga dapat menimbulkan permasalahan dikemudian hari.

Badan Pusat Statistik merupakan suatu instansi pemerintah non-departemen yang bertugas menangani statistik kependudukan di Indonesia yang berada di tingkat pusat, provinsi serta kabupaten/kota. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah merupakan pusat dari Badan Pusat Statistik yang ada di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah. Salah satunya yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas yang memiliki cakupan wilayah terdiri dari 27 kecamatan [3].

BAB I

Hal ini tentu perlu memperlambat proses perizinan jika pegawai dalam keadaan terdesak, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis *website* agar dapat memudahkan para pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas dalam alur perizinan keluar kantor selama jam kerja. Sistem yang akan dibangun yaitu Sistem Informasi Izin Keluar Masuk Kantor (IKAN MAS) *Online*, dimana sistem tersebut nantinya dapat melakukan perizinan dengan mengisi beberapa kolom tentang keterangan dari perizinan yang akan dilakukan. Dengan adanya sistem perizina online ini akan dapat memberikan efisiensi waktu dan transparansi data yang sudah diinputkan.

Namun, sebelum melakukan perancangan pada Sistem Informasi IKAN MAS *Online* berbasis *website*, perlu adanya analisis kebutuhan sistem yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna sistem, serta menentukan siapa pengguna sistem dan pengguna sistem dapat melakukan apa saja pada sistem tersebut. Hal ini dilakukan agar perancangan sistem informasi IKAN MAS *Online* berbasis *website* dapat dilakukan dengan mudah karena alur kerja sistem tertera dengan jelas.

B. Tujuan**1. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik:**

- a. Membentuk karakter setiap mahasiswa untuk dapat mengembangkan softskill dan hardskill dalam pengembangan website.
- b. Membentuk karakter yang bertanggung jawab pada setiap tugas yang sudah ditentukan.
- c. Melakukan penerapan ilmu yang sudah di dapat di lingkungan akademik pada lapangan pekerjaan
- d. Sebagai bentuk gambaran bagi mahasiswa yang nantinya akan menjalani dunia kerja.
- e. Membuat relasi ditempat dilakukannya PKL guna dapat menjalin kerjasama dan kesan yang baik.
- f. Sebagai salah satu syarat kelulusan di Perguruan Tinggi.

BAB I

2. Tujuan Pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik Program Studi S1 Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
- b. Melakukan analisa kebutuhan dari Sistem Informasi IKAN MAS *Online* berbasis *website*.
- c. Mengidentifikasi masalah dan ruang lingkup kebutuhan Sistem Informasi IKAN MAS *Online* berbasis *website*.
- d. Memudahkan kinerja BPS Kabupaten Banyumas dalam melakukan perizinan keluar masuk kantor selama jam kerja yang akan mengefisiensi waktu dan tempat.

3. Tujuan Pembuatan Website:

Tujuan dari pembuatan *website* Izin Keluar Masuk (IKAN MAS) *Online* Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas yakni untuk meningkatkan efektifitas pegawai BPS yang akan melakukan perizinan keluar kantor. Pengembangan sistem informasi ini diperlukan agar data dapat terorganisir dengan jelas dan fleksibilitas dalam akses. Dengan adanya *website* ini diharapkan data pegawai yang melakukan perizinan dapat terstruktur dan modern.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan KP Penulis yaitu untuk lingkungan Kantor BPS Kabupaten Banyumas. Tim KP berfokus untuk mengembangkan sistem informasi perizinan keluar masuk pegawai berbasis *website*.

D. Aspek Umum Dan Kelembagaan**1. Logo Badan Pusat Statistik**

Gambar 1. 1 Logo Badan Pusat Statistik

BAB I

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau, orange dan setiap warna memiliki arti khusus, yaitu :

Biru

Melambungkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).

Hijau

Melambungkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).

Orange

Melambungkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam). [2]

2. Profil Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga Pemerintah Non-Departemen yang memiliki tanggung jawab langsung kepada presiden. Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, BPS adalah Biro Pusat Statistik. Kemudian kedua UU tersebut diganti dengan UU yang baru yakni UU Nomor 6 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU yang baru dan telah ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan, secara formal nama Biro Pusat Statistik diubah menjadi Badan Pusat Statistik [3]. Adapun peran atau tugas yang harus dijalankan oleh BPS berdasarkan

UU di atas adalah sebagai berikut [3] :

- a. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data tersebut diperoleh dari sensus atau survei yang dilakukan BPS sendiri dan juga diperoleh dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
- b. Membantu kegiatan statistik dalam membangun sistem perstatistikan nasional di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya.
- c. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik serta menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- d. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

BAB I

3. Visi dan Misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Visi [3] :

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Misi [3] :

- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
- c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

4. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas**Struktur Organisasi BPS Kabupaten / Kota**

Gambar 1. 2 Struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

BAB I

Keterangan :

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari [3] :

- a. Kepala BPS Kabupaten Banyumas yang bertugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan yang sesuai dengan tugas BPS; bertanggung jawab terhadap kebijakan teknik pelaksanaan tugas BPS; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala BPS dibantu oleh seorang Sekretaris Utama serta 5 Deputy dan Inspektorat Utama.
- b. Sekretaris Utama yang bertugas melakukan koordinasi perencanaan, pembinaan, administrasi, pengendalian dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretaris Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Kepegawaian, Biro Keuangan, Biro Umum dan Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum.
- c. Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yang bertugas melaksanakan perumusan dan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputy bidang ini terdiri dari Direktorat Diseminasi Statistik, Direktorat Sistem Informasi Statistik dan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.
- d. Deputy Bidang Statistik Sosial yang bertugas melaksanakan perumusan dan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputy bidang ini terdiri dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

BAB I

- e. Deputi Bidang Statistik Produksi yang bertugas melaksanakan perumusan dan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi bidang ini terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan dan Kehutanan, serta Direktorat Statistik Industri.
- f. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang bertugas melaksanakan perumusan dan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi bidang ini terdiri dari Direktorat Statistik Distribusi, Direktorat Statistik Harga serta Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata.
- g. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang bertugas melaksanakan perumusan dan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi bidang ini terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.
- h. Inspektorat Utama yang bertugas melaksanakan pengawasan secara fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS.
- i. Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang bertugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan prajabatan dan kepemimpinan, serta teknis dan fungsional.
- j. Instansi Vertikal yaitu terdiri dari BPS tingkat Provinsi dan BPS tingkat Kabupaten/Kota.

BAB I**E. Metodologi Penulisan Laporan****1. Metode Diskusi**

Metode ini dilakukan dengan berdiskusi antara Penulis dan tim PKL yang akan mengembangkan Sistem Informasi berbasis *website*. Diskusi tersebut dilakukan dengan menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan sistem. Kemudian melakukan analisis ruang lingkup serta mencari solusi yang tepat.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan untuk melengkapi teori – teori dan pengetahuan dasar dengan melakukan studi pustaka berdasarkan buku, jurnal, prosiding atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang ada di laporan untuk memecahkan permasalahan yang terkait.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan ini agar mempermudah memahami isi dari laporan kegiatan ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran secara umum mengenai permasalahan terkait Sistem Informasi yang dibangun, yang terbagi menjadi beberapa poin yakni: latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metodologi penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan dasar – dasar teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat di dalam laporan ini, antara lain: Analisis Kebutuhan, Sistem Informasi, Website, Basis Data Fisik, *ERD*, dan *UML* Diagram.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan dan analisis kebutuhan dari Sistem Informasi yang dibangun, serta berisi laporan hasil pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan kepada tempat Praktik Kerja Lapangan atau Instansi terkait.